

PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA (SAMPAH ANORGANIK) DI DESA BAWU

Oleh : Isna Ilma Nadia
Pembimbing : Zaenal Abidin S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik). Dalam Meningkatkan limbah Sampah anorganik memerlukan penanganan yang serius terhadap pengelolaan limbah. Salah satu dari bentuk limbah adalah limbah rumah tangga yang berupa sampah anorganik. Sampah anorganik ini sangat berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan karena sampah anorganik ini Berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan mengandung bahan kimia,tapi keberadaannya hanya dipandang sebelah mata. Penelitian ini Dilakukan Melalui lingkungan MakhluK hidup yang berkelanjutan maka diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan terhadap semua Kalangan masyarakat Sekitar tentang pentingnya sampah anorganik.

kata kunci : Pemanfaatan, Limbah Rumah Tangga, Sampah Anorganik

Latar Belakang

Motivasi serta komitmen untuk bekerja sama untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini dan mencegah timbulnya masalah baru. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada pasal 5 UU Pengelolaan lingkungan hidup No.23 Th.1997, bahwa masyarakat berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Dalam UU NO.18 Tahun 2008 secara eksplisit juga ditanyakan, bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban dalam pengelolaan sampah, syarat lainnya yang harus dipenuhi, ya itu tidak mencemari udara, air dan tanah, tidak menimbulkan bau (tidak mengganggu nilai estetis), tidak menimbulkan kebakaran dan yang lainnya (Azwar, 1986).

Penanganan sisa sampah di TPS sampai saat ini masih dengan cara pembakaran di tempat terbuka dan pembusukan secara alami. Hal ini menimbulkan permasalahan baru bagi lingkungan, yaitu pencemaran tanah, air dan udara. Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal bukan dari makhluk hidup, sampah anorganik memerlukan waktu yang lama atau bahkan tidak dapat terdegradasi secara alami

Desa bawu adalah desa yang melakukan pemanfaatan limbah anorganik dan biasanya dijual kembali atau buat hiasan rumah, warga bawu biasanya melakukan gotong royong membersihkan desa.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik)?
2. Apa dampak negatif dari sampah anorganik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik)?
2. Untuk mengetahui apa dampak negatif dari sampah anorganik?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi dari seorang narasumber

yang dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada narasumber terkait suatu isu atau topik tertentu yang dibahas.

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan.

Kajian Pustaka

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Menurut hasil penelitian Nitikesari (2005) faktor-faktor tersebut diantaranya adalah tingkat pendidikan, penempatan tempat sampah di dalam rumah, keberadaan pemulung, adanya aksi kebersihan, adanya peraturan tentang persampahan dan penegakan hukumnya. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal bukan dari makhluk hidup, sampah anorganik memerlukan waktu yang lama atau bahkan tidak dapat terdegradasi secara alami

Pembahasan

Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia senyawa organik dan senyawa anorganik, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah.

Tim penulis PM (2008) mengatakan bahwa sampah anorganik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman. komposisi sampah

Berdasarkan asalnya sampah padat dapat digolongkan sebagai:

1. Sampah organik

Sampah organik terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan atau yang lain. Sampah ini dengan mudah diuraikan dalam proses alami

2. Sampah anorganik

Sampah organik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Beberapa dari bahan

ini tidak terdapat di alam seperti plastik dan aluminium

Dampak negatif dari sampah anorganik

1. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat
2. Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat
3. Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, drainase, dan lain-lain
4. Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air.

Kegiatan pemanfaatan sampah kembali terdiri atas:

1. Pemanfaatan sampah organik, seperti composting (pengomposan). Sampah yang mudah membusuk dapat diubah menjadi pupuk kompos yang ramah lingkungan untuk melestarikan fungsi kawasan wisata
2. Pemanfaatan sampah anorganik baik secara langsung maupun tidak

langsung pemanfaatan kembali secara langsung. Sedangkan pemanfaatan kembali secara tidak langsung

c. Tempat pembuangan sampah akhir

Dengan pengelolaan sampah yang baik, sisa sampah yang benar-benar tidak dapat dimanfaatkan lagi hanya sebesar $\pm 10\%$. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam pemanfaatan sampah anorganik (4R):

a. Reduce (mengurangi); sebisa mungkin lakukan minimalisasi barang atau material yang kita gunakan.

b. Reuse (memakai kembali); sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang disposable (sekali pakai, buang)

c. Recycle (mendaur ulang); sebisa mungkin barang-barang yang sudah tidak berguna lagi bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

d. Replace (mengganti); teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang

yang lebih tahan lama. Pemanfaatan sampah anorganik

Salah satu pemanfaatan sampah anorganik adalah dengan cara proses daur ulang (recycle). Daur ulang merupakan upaya untuk mengolah barang atau benda yang sudah tidak dipakai agar dapat dipakai kembali. Beberapa limbah anorganik yang dapat dimanfaatkan melalui proses daur ulang misalnya, plastik, gelas, logam, dan kertas.

Berdasarkan hasil wawancara warga desa bawu diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Sampah plastik



Sampah plastik biasanya digunakan sebagai pembungkus barang. Plastik juga digunakan sebagai perabotan rumah tangga seperti ember, piring, gelas, dan lain-lain sebagainya.

2. Sampah logam

Sampah dari logam seperti besi, kaleng, aluminium, timah, dan lain

sebagainya dapat dengan mudah ditemukan di lingkungan sekitar kita. Sampah dari bahan kaleng biasanya paling banyak kita temukan dan yang paling mudah kita manfaatkan menjadi barang lain yang bermanfaat.

3. Sampah gelas atau kaca



Sampah gelas atau kaca yang sudah pecah dapat didaur ulang menjadi barang-barang sama seperti barang semula atau menjadi bahan lain seperti botol yang baru vas bunga cinderamata atau hiasan hiasan lainnya yang mempunyai nilai artistik dan ekonomis.

4. Sampah kertas



Sampah dari kertas dapat didaur ulang baik secara langsung ataupun tidak langsung. Secara

langsung artinya kertas tersebut langsung dibuat kerajinan atau barang yang berguna lainnya.

Dari penjelasan diatas kita bisa mengetahui bahwa sampah anorganik diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah bekas kantong plastik itu pernah pernah terurai. Dampak negatif sampah plastik ternyata sebesar fungsinya juga, dibutuhkan waktu 1000 tahun agar plastik dapat terurai oleh tanah.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dapat diperkirakan bahwa teknologi pemusnahan sampah yang hemat dalam penggunaan lahan. Produk pembakaran yang terbentuk berupa gas buang CO_x, NO_x, SO_x, partikulat, dioksin, furan, dan logam berat yang dilepaskan ke atmosfer harus dipertimbangkan.

Oleh karena itu, penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat maupun konservatif bagi lingkungan apabila digunakan tanpa batasan tertentu. Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari khususnya kita yang berada di Indonesia.

Undang-Undang tentang pengelolaan sampah yang telah menegaskan berbagai larangan seperti membuang sampah tidak pada tempat yang ditentukan dan disediakan, melakukan penanganan sampah dengan pembuangan terbuka di TPA. Berlakunya UU No.18 Tahun 2008. Dalam upaya pemanfaatan sampah ini harus dapat melibatkan berbagai komponen pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, pengusaha, LSM, dan masyarakat.

Saran saya melakukan pengolahan sampah sangat baik untuk kesehatan dan bisa untuk mengurangi bahaya di sekitar masyarakat lingkungan, dan juga dari pembahasan tersebut harus mengetahui adanya dampak positif dan negatif sehingga kita harus mengatasi dampak negatifnya.

Simpulan

- a. Limbah rumah tangga atau limbah domestic adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia berbentuk cair, gas dan

- padat yang didalamnya terdapat bahan kimia berbahaya yang akan menyebabkan timbulnya kuman-kuman penyakit bagi manusia.
- b. Sampah adalah semua barang/benda atau sisa barang/benda yang sudah tidak berguna dan terbuang dari kegiatan sehari-hari
 - c. Perbedaan antara sampah dan limbah, yakni : Sampah adalah sebuah proses alamiah berbentuk padat yang berasal dari manusia dan alam yang tidak dapat dipakai dan digunakan serta tidak memiliki nilai ekonomis sehingga dibuang dan ditinggalkan oleh pemiliknya atau pemakai semula. Sedangkan Limbah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan. Sampah identik dengan kegiatan manusia secara individu maupun berkelompok. Limbah lebih identik dengan suatu kegiatan atau proses yang lebih kompleks seperti yang ada di lingkungan industri. Hasil kegiatan atau aktivitas atau proses industri yang tidak dapat digunakan kembali dapat disebut limbah.
 - d. Dampak yang ditimbulkan antara lain : pencemaran lingkungan, penyebab penyakit, penyumbatan saluran air dan pemicu banjir, serta gangguan infrastruktur pada lingkungan disekitar kita.
 - e. Apabila setiap rumah tangga mau dan mampu mendaur ulang sampahnya masing-masing, maka sisa sampah yang dibuang dari rumah tangga tinggal sedikit berupa limbah non organik dan inipun masih bisa dimanfaatkan para pemulung.
 - f. Pengolahan dan pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah tersebut dan dengan cara membuat tempat pembuangan akhir serta penerapan Sanitary Landfill.

Saran

Sudah saatnya masyarakat di didik untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah secara sederhana. Seperti masyarakat dan pemerintah harus saling bahu membahu untuk mengelola sampah secara professional, mereka sadar bahwa sampah jika dikelola dengan baik selain

mempunyai nilai jual dan juga dapat menjaga lingkungan agar menjadi bersih dan aman dari polusi. Jika tidak ada yang memulai bertindak terlebih dahulu maka tidak akan ada kesadaran dari diri manusia itu sendiri, maka mulailah mencoba berpikir bahwa sampah itu tidak sepenuhnya bahan buangan yang tidak layak pakai dan tidak berguna.

Daftar Pustaka

- Azwar Azrul. 1986. Pengantar Ilmu kesehatan Lingkungan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Ismoyo IH. 1994. Kamus Istilah Lingkungan. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Miles. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Diterjemahkan oleh tjetjep rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong. L. J. 2004. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitikesari, Putu Ening. 2005. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Sampah Secara Mandiri di Kota Denpasar. Tesis Magister Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Sutopo, Heribetus. 1988. Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar Teoritis dan Praktis. Surakarta: Pusat Penelitian UNS.

Sutoyo, Bagong. 2013. Fenomena gerakan mengolah sampah. Jakarta: Pusat Komunikasi publik kementrian pekerjaan umum.

Tim Penulis PS. 2008. Penanganan pengolahan sampah. Jakarta: Penebar Swadaya.

Undang-Undang No.23 Tahun.1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

<https://www.google.co.id/search?q=definisi+limbah&hl=id#hl=id&q=definisi+sampah&start=10>. 6 Agustus 2013.